

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI KADERISASI
PADA ANGGOTA ORGANISASI
PEGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII)
KABUPATEN BANJAR**

Al Fath Riza Kholdani, Mirza Yogy Kurniawan, Rizky Izzatul Yazidah Anwar, Fathul Hafidh
Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan
Email: kholdanialfath@gmail.com

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terasa sangat luar biasa cepat. Kecepatannya bahkan mampu merubah peradaban dan budaya masyarakat. Hadirnya teknologi 4.0 menjadikan sistem manual harus beralih ke sistem berbasis komputer. Pengelolaan administrasi, pelayanan dan pelaporan dibalut dalam wadah berbasis komputerisasi. Pendigitalisasian data dalam pengelolaan sebuah sistem informasi banyak memiliki keunggulan, selain kemudahan dan keamanan yang didapat, kecepatan dan ketepatan dalam pencarian menjadi hal yang dominan. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kabupaten Banjar merupakan wadah perkumpulan organisasi kemahasiswaan dilingkungan Kabupaten Banjar. Anggotanya terdiri dari beberapa Sekolah Tinggi dan Akademi yang ada di Kab. Banjar. Tahun ini anggota yang mendaftar kurang lebih 501 orang terdiri atas 397 Laki-laki dan 104 Perempuan. Solusi yang ditawarkan kepada para anggota organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kab. Banjar adalah sosialisasi dan pelatihan pembuatan serta pengelolaan sistem informasi kaderisasi

Kata Kunci: *Informasi, Kaderisasi, Sistem, PMII*

Abstract: The development of information and communication technology feels extremely fast. Its speed is even able to change the civilization and culture of the people. The presence of technology 4.0 makes the manual system must switch to a computer-based system. Administration, service and reporting management is wrapped in a computer-based container. Digitizing data in the management of an information system has many advantages, in addition to the ease and security obtained, the speed and accuracy of the search becomes dominant. The Indonesian Islamic Student Movement (PMII) of the Banjar District is a place for student organizations in the Banjar Regency. Its members consist of several colleges and academies in the Regency. Banjar. This year the members who registered approximately 501 people consisted of 397 men and 104 women. Solutions offered to members of the Indonesian Islamic Student Movement (PMII) Kab. Banjar is a socialization and training course for creating and managing cadre information systems.

Keywords: *Information, Cadreization, System, PMII*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terasa sangat luar biasa cepat. Kecepatannya bahkan mampu merubah peradaban dan budaya masyarakat. Hadirnya teknologi 4.0 menjadikan sistem manual harus beralih ke sistem berbasis komputer. Begitupun halnya dengan Pemberkasan data, cara-cara tradisional/ konvensional mulai ditinggalkan dan perlahan beralih ke digitalisasi. Pengelolaan administrasi, pelayanan dan pelaporan dibalut dalam wadah berbasis komputerisasi. Pendigitalisasian data dalam pengelolaan sebuah sistem informasi banyak memiliki keunggulan, selain kemudahan dan keamanan yang didapat, kecepatan dan ketepatan dalam pencarian menjadi hal yang dominan.

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kabupaten Banjar merupakan wadah perkumpulan organisasi kemahasiswaan dilingkungan Kabupaten Banjar. Anggotanya terdiri dari beberapa Sekolah Tinggi dan Akademi yang ada di Kab. Banjar. Tahun ini anggota yang mendaftar kurang lebih 501 orang terdiri atas 397 Laki-laki dan 104 Perempuan. Proses pendaftaran masih dilakukan secara konvensional, yaitu harus datang ke sekretariat PMII Kab.Banjar kemudian mengisi semua formulir yang tersedia dan

mengumpulkannya kembali ke bagian administrasi. Setelah proses pendaftaran selesai, mereka harus selalu aktif menanyakan kegiatan kaderisasi yang akan berlangsung, karena semua kegiatan hanya diinformasikan melalui mading Sekretariat dan media komunikasi Whatsapp. Setelah mereka dinyatakan lulus dan menjadi kader, akan mendapatkan almameter dan kartu anggota. Begitupun halnya dengan kegiatan-kegiatan lainnya, apalagi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, semua masih dikelola dan dilaporkan secara manual atau konvensional.

Berdasarkan dari analisis situasi yang ada dan merupakan lanjutan dari kegiatan pengabdian sebelumnya ditempat yang sama, PMII Kab. Banjar sangat berharap diberikan solusi dalam proses pengelolaan data kaderisasi, maka diusulan pengabdian kepada masyarakat yaitu Sosialisasi Dan Pelatihan Sistem Informasi Kaderisasi Pada Pegerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kabupaten Banjar.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode waterfall dalam pembuatan sistem. Setelah sistem informasi sudah melalui tahapan tersebut, barulah dilakukan sosialisasi dan pelatihan dengan pemanfaatan modul yang telah

disediakan yaitu dengan metode teori pembelajaran dan praktik langsung mengakses sistem informasi kaderisasi. Selain itu, mereka juga dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok administrator dan kelompok user.

Kelompok administrator yaitu kelompok yang full memahami seluk beluk sistem informasi kaderisasi, karena mereka lah ujung tanduk pengelola data kader. Untuk kelompok user, mereka akan diajarkan bagaimana mengakses untuk melakukan pendaftaran secara online dan mengetahui kegiatan-kegiatan yang akan serta telah dilaksanakan.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan kepada peserta para anggota organisasi PMII Kabupaten Banjar dilakukan oleh beberapa instruktur profesional dibidangnya dengan materi pelatihan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Kaderisasi
2. Database
3. Sistem Berbasis Online
4. Manajemen dan keamanan komputer

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Tata Sutabri (2012 : 38) sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial

dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu. Sistem Informasi sebagai suatu sistem yang dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara optimal. Proses pengolahan data dapat dilakukan secara efektif dan menghasilkan peningkatan kualitas informasi dalam artian dapat membantu suatu organisasi mengoptimalkan seluruh kegiatan atau proses yang sedang berlangsung.

Menurut Saputra, R. T. (2017) Sistem kaderisasi adalah bagian dari serangkaian kegiatan penyiapan sumber daya manusia secara terdidik atau secara berkesinambungan agar kelak menghasilkan para pemimpin yang mampu membangun peran dan fungsi organisasi secara lebih bagus dalam jabatan-jabatan administratif maupun politik sekaligus mencari kader militan (sungguh-sungguh) yang dipersiapkan untuk mengganti pemimpin yang lama. maka yang dimaksud dari sistem kaderisasi adalah suatu rangkaian kegiatan penyiapan sumber daya manusia secara terdidik atau secara berkesinambungan guna menghasilkan para pemimpin yang mampu membangun peran dan fungsi organisasi secara lebih bagus dalam jabatan-jabatan administratif maupun politik sekaligus menjadi kader militan (sungguh-sungguh) yang dipersiapkan untuk mengganti pemimpin yang lama

HASIL KEGIATAN

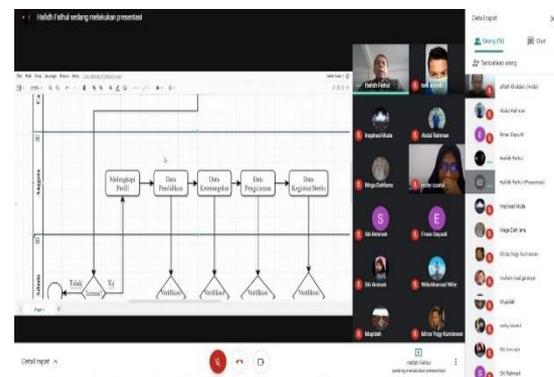
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan kepada anggota organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kabupaten Banjar dengan Pola sosialisasi dan pelatihan secara tatap muka dan *conference*. Kemudian dibagi dalam dua sesi pengguna yaitu sebagai administrator pengelola system informasi dan user pengguna. Pelatihan berjalan dengan sangat baik dan lancar walaupun ada sedikit permasalahan dalam pemahaman dibidang teknologi informasi dan itu merupakan hal wajar karena proses migrasi dari pola konvensional ke digital serta keadaan sekarang yang memaksa. Peserta kegiatan terlibat sangat aktif dan antusias dalam diskusi tanya jawab serta mempraktekkan langsung apa yang diajarkan. Terlihat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan pelatihan.



Gambar 1: Persiapan dan Penjelasan pada mitra



Gambar 2: Tutor langsung Menjelaskan ke Adminsitrator Sistem



Gambar 3: Tutor langsung Menjelaskan ke Anggota PMII

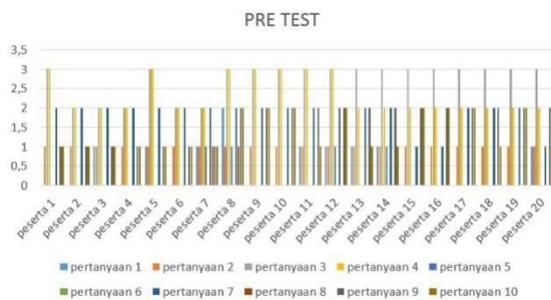


Gambar 4: Implementasi Sistem Informasi Kaderisasi PMII

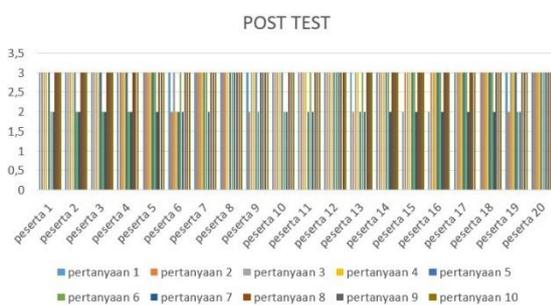
EVALUASI KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan pada anggota organisasi Pergerakan Mahasiswa

Islam Indonesia (PMII) Kabupaten Banjar berjalan dengan sangat baik dan lancar. Semua peserta kegiatan terlibat sangat aktif dan antusias dalam diskusi tanya jawab serta mempraktekkan langsung apa yang diajarkan. Terlihat perbedaan yang mencolok sebelum dan setelah diberikan pelatihan. Hal tersebut dapat terlihat dari diagram hasil kuesioner pre test dan post test yang dibagikan kepada peserta kegiatan praktikum.



Gambar 5: Diagram PreTest Hasil Kuesioner



Gambar 6: Diagram Post Tes Hasil Kuesioner

Terlihat dari Gambar tersebut perubahan kepuasan dan kemudahan setelah materi pelatihan diajarkan dan

disampaikan. Tahap demi tahap alur logika system informasi mereka kondisikan dengan keadaan yang sebenar-benarnya hal tersebut memang karena kebutuhan yang mereka harapkan selama ini terhadap administrasi data anggota berbasis website. Beberapa hal yang terlihat secara langsung diantaranya adalah mereka mampu mengajarkan kepada anggota yang lain tata cara penggunaan system informasi baik dari segi pendaftaran hingga ditetapkannya sebagai anggota PMII Kab. Banjar. Peserta juga terlihat mampu dan merasakan kemudahan dalam mengupload data-data yang diperlukan oleh system. Dari semua peserta kegiatan, tidak terlihat ada yang lebih unggul dalam pemahaman sistem komputer. Hal tersebut dikarenakan latar belakang pendidikan mereka yang bukan dari keilmuan komputer, akan tetapi setelah kegiatan berlangsung mereka menguasai apa yang diajarkan oleh para pemberi materi sosialisasi dan pelatihan walaupun masih ada *human error*. Peserta yang didelegasikan untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ada 20 Orang yang berhadir saat acara berlangsung.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peserta yang didelegasikan sebagai ADMIN dalam mengelola sistem informasi kaderisasi PMII Kab. Banjar telah memahami dan menguasai alur logika serta mampu menjelaskan ke calon anggota lama ataupun baru.
2. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat sebagian sudah langsung melakukan input data ke sistem informasi kaderisasi. Domain sementara dibuatkan pmii.kabbanjar.teknobara.co.id
3. Semua peserta merasakan perbedaan proses pendaftaran secara konvensional dan online, penilaian mereka jauh lebih sangat baik secara terkomputerisasi online.
4. Semua peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena materi yang diberikan dan sistem yang dibuat sangat bermanfaat serta sesuai dengan keperluan zaman sekarang (4.0) terlebih lagi era new normal saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, H. (2007). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan Dan Organisasi Modern*. Penerbit Andi.
- Muhlisin, M. M. (2017). Sistem Informasi Demografi Kader Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Lamongan Berbasis Website. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Teknik*, 1(1), 10.
- Nugraha, M. A. (2019). *Aplikasi Kaderisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Malang berbasis Web (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang)*.
- Saputra, R. T. (2017). Sistem Kaderisasi Dan Penetapan Calon Anggota Legislatif Dalam Pemilu 2009 (Studi Kasus Partai Golkar Kabupaten Penajam Paser Utara). *Jurnal Universitas Mulawarman*, 2(1), 1829-1841.
- Sukmana, H. (2015). Model Rekrutmen Politik Calon Anggota Legislatif oleh Partai Politik di Kabupaten Sidoarjo. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 3(2), 179-198.
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Penerbit Andi.